

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Akuntansi S-1 angkatan 2014 dan 2015 yang beralamat di Jalan HR.Soebrantas Km.15 No.155 Pekanbaru (28293). Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan kepada koresponden dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut (Juliansyah, 2011).

3.2.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan adalah penyebaran kuesioner. Adapun instrumen daftar pertanyaan menurut Suliyanto (2011) dapat berupa:

- a. Pertanyaan, yaitu berupa isian yang akan diisi oleh responden
- b. *Checklist*, yaitu berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan
- c. Skala, yaitu berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu

3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel dependen (*Dependent Variable*)

Menurut Indrianto dan Supomo (2013) variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam

penelitian ini variabel dependennya adalah minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3.3.2 Variabel Independen (*Independent Variable*)

Menurut Indrianto dan Supomo (2013) variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel ini disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai sebab atau variabel yang mendahului. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Motivasi Kualitas (X1), Motivasi Karir (X2), Motivasi Ekonomi (X3), Motivasi Sosial (X4), Biaya Pendidikan (X5), Masa Studi (X6).

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yang dimana Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah motivasi dengan indikatornya motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial sedangkan untuk Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah minat mengikuti PPAk. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat mengikuti PPAk	Minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya berkaitan dengan PPAk. (Widyastuti, dalam Ikkal 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan profesi akuntansi 2. Peningkatkan kualitas calon akuntan 3. Membantu kesuksesan karir 4. Mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang besar 5. Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi selesai. (Widyastuti, dalam Ikkal 2011) 	Skala interval
2	Motivasi kualitas	Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar PPAk. (Widyastuti, dalam Fahriani, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan isu kebijakan dan peraturan akuntansi 2. Pengetahuan perpajakan 3. Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis 4. Kemampuan analitis, decision making, dan problem solving 5. Peningkatkan pengetahuan akuntansi 6. Peningkatkan kemampuan interpersonal 7. Pengetahuan dalam bidang keuangan 8. Kemampuan berkomunikasi 	Skala interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	3	Motivasi karir	Motivasi karir (X2) adalah Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Widyastuti, dalam Fahriani, 2012)	9. Pengetahuan dalam akuntansi manajemen 10. Peningkatkan keahlian praktik audit. (Widyastuti, dalam Fahriani, 2012)	
	3	Motivasi karir	Motivasi karir (X2) adalah Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Widyastuti, dalam Fahriani, 2012)	1. Kesempatan promosi jabatan 2. Pekerjaan sesuai latar belakang pendidikan 3. Peluang pekerjaan yang lebih mudah 4. Meningkatkan rasa profesionalisme 5. Menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik 6. Pengetahuan isu dunia kerja di profesi akuntansi. (Widyastuti, dalam Fahriani, 2012)	Skala interval
	4	Motivasi Ekonomi	Motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dalam Fahriani, 2012)	1. Biaya PPAk murah 2. Meningkatkan status ekonomi 3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga 4. Mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi 5. Kenaikan gaji 6. Program pensiun (Widyastuti, dalam Fahriani, 2012)	Skala Interval
	5	Motivasi sosial	Motivasi yang Mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. (Nurhayani,	1. Keinginan mengungguli orang lain. 2. Umpan balik terhadap prestasi. 3. Menyukai hal-hal	Skala interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2012)	<ul style="list-style-type: none"> menantang 4. Motivasi bukan hanya untuk uang dan kekuasaan. 5. Keinginan bergaul dengan orang lain. 6. kebutuhan persahabatan yang lebih banyak. 7. Senang bekerja sama dengan orang lain. 8. Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain. 9. Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi status. 10. Keinginan mendapatkan prestise. (Nurhayani, 2012) 	
6	Biaya pendidikan	Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh orang tua atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. (Hadiprseyo, dalam Lisnasari, 2008).	<ul style="list-style-type: none"> 1. Biaya administrasi/registrasi 2. Biaya perkuliahan 3. Pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk. (Hadiprasetyo, dalam Lisnasari, 2008). 	Skala interval
7	Masa studi	Masa studi merupakan masa belajar yang	<ul style="list-style-type: none"> 1. Batas waktu maksimal dalam menempuh 	

	ditempuh oleh mahasiswa sesuai rentang waktu yang telah dipersyaratkan, untuk menilai masa studi (Hadiprseyo, dalam Lisnasari, 2008).	PPAk 2. Masa studi di PPAk 3. Tingkat kesulitan dalam kelulusan PPAk. (Hadiprseyo, dalam Lisnasari, 2008).	
--	---	---	--

Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala interval atau *likert* berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu : Kategori Sangat Setuju (SS) skor 5, Kategori Setuju (S) skor 4, Kategori Kurang Setuju (KS) skor 3, Kategori Tidak Setuju (TS) skor 2, Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi homogen yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda, sedangkan populasi heterogen yaitu keseluruhan individu anggota populasi relatif mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain (Juliansyah Noor, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester enam dan delapan Akuntansi Strata S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang masih aktif sampai Juni 2018 yang berjumlah 613 mahasiswa.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Strata S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang masih aktif sampai Juni 2018 yang berjumlah 613 mahasiswa.

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah sebagian dari jumlah

dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2008:116) sampel adalah penentuan pengambilan sample sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 mahasiswa, maka peneliti mengambil sampelnya sebanyak 27,3% dari jumlah populasi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= 27,3 \% \times 613 \text{ mahasiswa} \\ &= 167,349 \text{ dibulatkan menjadi } 167 \end{aligned}$$

Jadi responden sebanyak 167 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan non-random sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan

ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Kriteria pengambilan sampel :

1. Mahasiswa aktif yang sudah mengambil mata kuliah Audit II
2. Mahasiswa aktif yang sudah mengambil konsentrasi jurusan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, yaitu pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Metode ini memerlukan adanya hubungan antara peneliti dengan subjek dengan menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala *likert* berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun item pertanyaan atau pernyataan (Budi Trianto, 2015). Kategori skala *likert* tersebut yaitu :

1. Kategori Sangat Setuju skor 5
2. Kategori Setuju diberi skor 4
3. Kategori Kurang Setuju diberi skor 3
4. Kategori Tidak Setuju diberi skor 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju diberi skor 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Metode Analisis

Metode Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan statistik, dalam analisis ini suatu masalah dipecahkan dengan perhitungan-perhitungan berupa angka yang kemudian mengolahnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, dan dibuat analisis agar dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar membuat keputusan. Pengujian analisis kuantitatif menggunakan uji, sebagai berikut :

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan keaslian alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur Sugiyono (2004, dalam Widyastuti, 2004). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur, karena data penelitian menggunakan skala *likert* maka menggunakan metoda *pearson correlation* dengan bantuan alat ukur SPSS. Nilai probabilitas digunakan untuk menerima atau menolak signifikansi korelasi item variabel dengan skor total adalah 0.05. Jika nilai signifikan item lebih besar dari pada probabilitasnya, maka item tersebut tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan satu cara, yaitu *One Shot* atau sekali ukuran dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi atas jawaban pertanyaan. Reliabilitas dapat diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala dari model regresi, yaitu:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011). Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan Normal P-Plot. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai P dari *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* $> 0,05$, dan sebaliknya. Sedangkan *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual* apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan atau

tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel Ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk melihat adanya multikoleniaritas dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dengan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel indevenden manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Suliyanto, 2011).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin) yang ada membentuk suatu tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas jadi jika grafik terlihat titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak pakai.

3.7 Metode Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2004, dalam Widyastuti, 2004). Pada awalnya analisis regresi berganda dikembangkan oleh para ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas pada berbagai segmen ekonomi. Fenomena ekonomi dan bisnis bersifat kompleks sehingga perubahan suatu variabel tidak hanya disebabkan oleh satu variabel bebas tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain sehingga tidak dapat dijelaskan hanya dengan menggunakan satu variabel bebas saja (Suliyanto, 2011). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan untuk maka model persamaan regresi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Dimana :

Y = minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

β_0 = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

X1 = motivasi kualitas

X2 = motivasi karir

X3 = motivasi ekonomi

X4 = motivasi sosial

X5 = persepsi biaya pendidikan

X6 = persepsi masa studi

X7 = jenis kelamin

e = error = pengganggu

3.8 Penguji Hipotesis

3.8.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen (Imam Ghozali, 2011). Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung, dengan ketentuan:

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Uji ini bertujuan untuk mencari *goodness of fit* dari suatu model atas kerangka teoritis. Kriteria pengujian:

$H_0 : B = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen terhadap Y).

$H_a : B \neq 0$ (ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen terhadap Y).

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung, dengan ketentuan :

- $Sig > \alpha$, maka H_a diterima.
- $Sig < \alpha$, maka H_a ditolak

3.8.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2016).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model (Ghozali, 2016). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan adjusted R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.